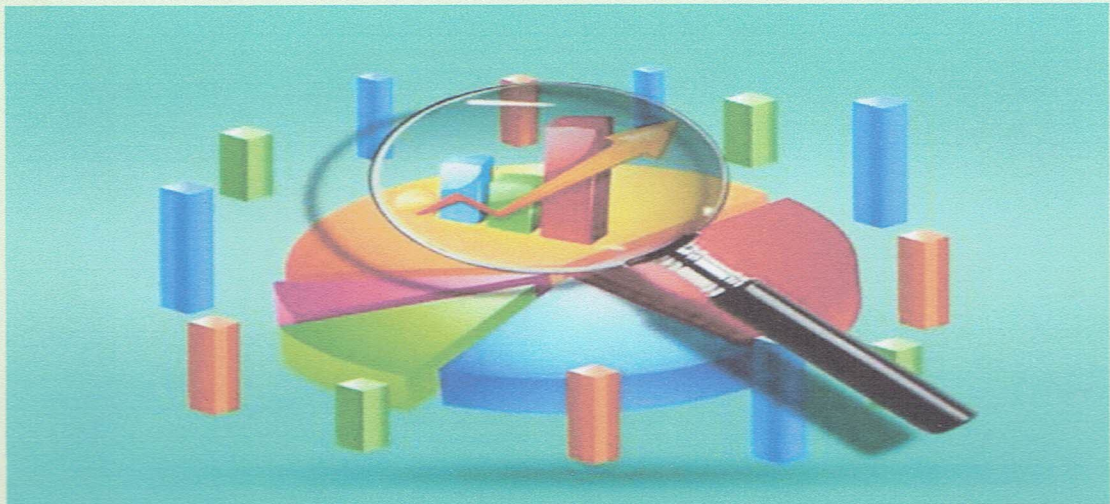




# Laporan Tahunan 2021

*Annual Report 2021*

## **Kantor Pusat**

Komp. Srijaya Abadi Blok J No. 5-6  
Nagoya - Batam  
Telp. 0778 450787  
Fax. 0778 450785

## **Kantor Cabang**

Jalan A. Yani No. 58-59  
Kolong - Tg Balai Karimun  
Telp. 0777 31668  
Fax. 0777 31676



## Informasi Umum Perusahaan

Per Desember 2021

### Nama

PT Bank Perkreditan Rakyat  
Central Kepri

### Bidang Usaha

Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

### Tanggal pertama kali beroperasi

8 April 2010

### Dasar Hukum Pendirian

Akte Pendirian Nomor 2 tanggal 3 November 2009  
Dengan Akta Notaris Anly Cenggana, SH Disahkan  
dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia No.AHU-62241.AH.01.01 Tahun 2009,  
tanggal 22 Desember 2009

### Modal Dasar

Rp 10.000.000.000,-

### Modal Disetor

Rp 6.000.000.000,- yang ditempatkan dalam 6000 lembar  
saham

### Kepemilikan Saham

Paulus Amat Tantoso – 34,16%  
Kui Kiong – 16,67%  
Linda – 16,67%  
Yati – 16,67%  
Sui Kit – 8,33%  
Ing Ing Cindy Eva – 3,33%  
Asmin Patros – 2,5%  
Bun Heng – 1,67%

### Kantor Pusat

Komplek Srijaya Abadi Blok J No. 5 – 6  
Nagoya – Batam  
Telp. 0778 450787

### Jumlah Jaringan

1 Kantor Cabang  
Jalan Ahmad Yani No. 58 – 59  
Kolong – Tanjung Balai Karimun  
Telp. 0777 31668

### Jumlah Karyawan

28 orang

Website [www.bprck.co.id](http://www.bprck.co.id)



## Dewan Komisaris & Direksi

### Komisaris Utama, Harun Pandapotan



Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Batam Usia 44 tahun, Merupakan Sarjana Ekonomi dari SIEIEB Jakarta (1999) dan Sarjana Hukum dari Universitas Batam (2015),

Memulai karir sebagai Akuntan di PT Golden Eye Kreatifindo (1999-2000), Akuntan di PT Bintan Resort Cakrawala (2000-2003), Partner dari Kantor Konsultan Pajak KII (2003-sekarang), Komisaris Utama pada PT Surya Fajar Capital Tbk (2019 – sekarang), Direktur PT Trio Investama (2012 – sekarang), Menjabat sebagai Komisaris Utama PT EPR Central Kepri sejak tahun 2014. Tidak terafiliasi dengan Direksi, Anggota Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Pengendali

### Komisaris, Johnson Pasaribu



Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Jakarta, Usia 57 tahun, Merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nomensen Medan (1989), Menuntaskan karir di

Bank Indonesia sejak tahun 1992-2019 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi yang bertanggung jawab dalam pemberdayaan ekonomi, Menjabat sebagai Komisaris PT EPR Central Kepri sejak tahun 2021, Tidak terafiliasi dengan Direksi, Anggota Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Pengendali

### Direktur Utama, Agus Danto



Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Batam Usia 40 tahun, Merupakan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2003). Meniti karir sebagai Assistant Home Loan Sales PT Bank BII

(sekarang Maybank-tahun 2005-2008), Area Manager AIG Insurance (2008 – 2009), Manager Marketing di PT Sahabat Putih Terang (2009 – 2010), Manager Marketing EPR Central Kepri (2010), Pimpinan Cabang Botania PT EPR Sejahtera Batam (2010 – 2015), dan menjabat sebagai Direktur Utama PT EPR Central Kepri sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini.

### Direktur, Veny Jeny Ria Togatorop



Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Batam Usia 41 tahun, Menuntaskan Program Diploma3 dari Politeknik Negeri Medan Jurusan Akuntansi Perbankan (2001). Meniti karir sebagai

Marketing Funding PT Bank Naga (sekarang Bank CIMB Naga-2003-2005), Relationship Officer Danamon Simpan Pinjam Consumer Mass Market (DSP CMM) PT Bank Danamon (2005 – 2007), Sales Support Commercial Banking PT Bank Danamon (2007 – 2008), Direktur PT EPR Dana Farindo (2009 – 2012) dan menjabat sebagai Direktur PT EPR Central Kepri sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Direktur juga merangkap jabatan sebagai Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan. Tidak terafiliasi dengan Direksi, Anggota Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Pengendali



## Pejabat Eksekutif



Affif Muslikhatun, Manager Operasional Kantor Pusat Batam, Usia 35 tahun, memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi dari Universitas

Negeri Jenderal Soedirman Purwokerto (2007), Bergabung sejak tahun 2010 dan menduduki jabatan sebagai Manager Operasional di Kantor Pusat PT EPR Central Kepri sejak tahun 2018



Putri Lisa Andriani, Pejabat Eksekutif Internal Audit, Usia 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Harapan Medan (2008), Bergabung di PT EPR Central Kepri sejak tahun 2010 dan menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Internal Audit sejak tahun 2018



Eka Gusriani Aryanti, Manager Marketing Kantor Pusat Batam, Usia 32 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Sekolah Tinggi

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Ali Haji Tanjung Pinang (2012), Bergabung sejak tahun 2013 dan menduduki jabatan sebagai Manager Marketing di Kantor Pusat PT EPR Central Kepri sejak tahun 2021



Jemmy Kurniawan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Usia 35 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Lampung (2019),

bergabung di PT EPR Central Kepri sejak tahun 2021, mempunyai rangkai jabatan sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme



# Daftar Isi



1

Informasi Umum Perusahaan



2

Profil Dewan Komisaris & Direksi PT BPR Central Kepri Tahun 2021



3

Profil Pejabat Eksekutif PT BPR Central Kepri Tahun 2021



5

Pendahuluan



6

Laporan Tahunan 2021



## Pendahuluan

Tahun 2021, PT BPR Central Kepri tetap mempertahankan secara kontinu komitmennya sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang sehat di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Dalam menjaga komitmennya PT BPR Central Kepri mempertahankan dengan mengelola kualitas kredit yang sehat termasuk melanjutkan memberikan program restrukturisasi kredit, mengelola beban biaya secara efisien dan efektif, pengelolaan Tata Kelola yang baik sehingga dapat memberikan langkah yang lebih baik dan lebih cepat dalam perbaikan kondisi di masa yang akan datang.

PT BPR Central Kepri telah mengantisipasi tantangan yang potensial selama tahun 2021 dan meresponsnya dengan mengambil strategi dan kebijakan-kebijakan yang diperlukan. Secara umum PT BPR Central Kepri membukukan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya, yang dibuktikan dengan membukukan laba netto yang lebih tinggi sebesar 16.75% dari tahun 2020.

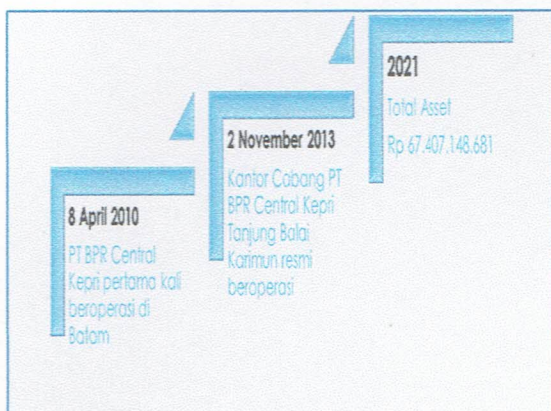
Semua data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini adalah satu kesatuan dengan Laporan dari Kantor Akuntan Publik Maroeto & Nur Shodiq, yang juga telah sesuai dengan ketentuan regulator.



## Bidang Usaha

PT BPR Central Kepri menjalankan usaha dan kegiatan di bidang perbankan sesuai dengan Anggaran Dasar PT BPR Central Kepri dan juga sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Riwayat Singkat PT BPR Central Kepri



PT BPR Central Kepri didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 03 Nopember 2009 dibuat di hadapan Anly Cenggana, SH., Notaris di Batam. Anggaran Dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, pada tahun 2021 terdapat perubahan melalui Akta Notaris Mardiah Rasyid SH, M.Kn nomor 84 tanggal 26 April 2021

Maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Central Kepri:

1. Menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu
2. Memberikan kredit
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atu Tabungan pada Bank lain

## Komposisi Saham

Dari 6000 lembar saham yang ditempatkan di PT BPR Central Kepri dengan jumlah total modal yang telah disetorkan Rp 6.000.000.000, komposisi kepemilikan saham tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Tuan Paulus Amat Tantoso (2050 lembar saham)
2. Tuan Kui Kiong (1000 lembar saham)
3. Nyonya Linda (1000 lembar saham)
4. Nyonya Yati (1000 lembar saham)
5. Tuan Sui Kit (500 lembar saham)
6. Nyonya Ing Ing Cindy Eva (200 lembar saham)
7. Tuan Asmin Patros (150 lembar saham)
8. Tuan Bun Heng (100 lembar saham)





## 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Pendapatan Operasional

| Uraian                      | Tahun                |                       |               |
|-----------------------------|----------------------|-----------------------|---------------|
|                             | 2021                 | 2020                  | %             |
| <b>Pendapatan Bunga</b>     |                      |                       |               |
| a. Kredit Yang Diberikan    | 8.028.195.111        | 9.379.513.289         | 85,59%        |
| b. Pendapatan Provisi & Adm | 420.383.498          | 334.887.187           | 125,53%       |
| <b>Bunga dari Bank Lain</b> |                      |                       |               |
| a. Bunga Tabungan dan Giro  | 119.276.560          | 230.881.173           | 51,66%        |
| b. Bunga Deposito           | 450.974.176          | 481.461.603           | 93,67%        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>9.018.829.345</b> | <b>10.426.743.252</b> | <b>86,49%</b> |

### Beban Bunga

| Uraian                  | Tahun                |                      |               |
|-------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
|                         | 2021                 | 2020                 | %             |
| <b>Beban Bunga</b>      |                      |                      |               |
| - Pihak Ketiga Bank     | 27.506.848           | 32.602.739           | 84,37%        |
| Pihak Ketiga Bukan Bank |                      |                      |               |
| - Tabungan              | 236.034.052          | 174.970.369          | 134,89%       |
| - Deposito              | 2.955.830.318        | 4.374.397.208        | 67,57%        |
| - Biaya Transaksi       | 54.580.644           | 18.840.764           | 289,69%       |
| - Lain – Lain           | 113.667.255          | 130.018.532          | 87,42%        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>3.387.619.117</b> | <b>4.730.829.612</b> | <b>71,61%</b> |

### Laba-Rugi

Tahun 2021 PT BPR Central Kepri mencatatkan laba kotor sebesar Rp 1.493.261.133 (audited) atau naik sebesar 15,5% dari tahun sebelumnya. Dan laba neto naik sebesar 16,75% dari tahun sebelumnya.



| No. | Uraian                 | Tahun           |                 |         |
|-----|------------------------|-----------------|-----------------|---------|
|     |                        | 2021            | 2020            | %       |
| 1   | Pendapatan Bunga       | 9.018.829.345   | 10.426.743.252  | 86,49%  |
| 2   | Beban Bunga            | (3.387.619.117) | (4.730.829.612) | 71,61%  |
| 3   | Pendapatan Bunga Neto  | 5.631.210.228   | 5.695.813.640   | 98,86%  |
| 4   | Pendapatan Ops Lainnya | 2.077.876.083   | 2.426.912.252   | 85,62%  |
| 5   | Jumlah Pend Ops        | 7.709.086.311   | 8.122.825.892   | 94,91%  |
| 6   | Jumlah Beban Ops       | 6.201.242.153   | 6.868.888.492   | 90,28%  |
| 7   | L / R Operasional      | 1.507.844.158   | 1.253.937.400   | 120,25% |
| 8   | Pendapatan Non Ops     | 192.079.775     | 172.118.569     | 111,60% |
| 9   | Beban Non Ops          | (206.662.800)   | (133.268.613)   | 155,07% |
| 10  | Jumlah Pend Ops Ops    | (14.583.025)    | 38.849.956      | 137,54% |
| 11  | Laba Sblm Pajak        | 1.493.261.133   | 1.292.787.356   | 115,51% |
| 12  | Pajak Penghasilan      | 255.086.769     | 232.239.710     | 109,84% |
| 13  | Laba Neto              | 1.238.174.364   | 1.060.547.646   | 116,75% |

## 2. Rasio Keuangan

|            |                                 |
|------------|---------------------------------|
| KPMM       | • 2021 : 42,25% - 2020 : 36,94% |
| KAP        | • 2021 : 3,59% - 2020 : 3,09%   |
| NPL Net    | • 2021 : 4,04% - 2020 : 4,30%   |
| ROA        | • 2021 : 1,83% - 2020 : 1,72%   |
| BOPO       | • 2021 : 86,41% - 2020 : 90,24% |
| CASH RATIO | • 2021 : 14,55% - 2020 : 9,36%  |
| LDR        | • 2021 : 77,61% - 2020 : 70,19% |
| PPAP       | • 2021 : 100% - 2020 : 100%     |

Rasio Tingkat Kesehatan Bank PT BPR Central Kepri pada posisi 31 Desember 2021 adalah 'SEHAT'. Rasio permodalan pada akhir tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, serta efisiensi dalam pengelolaan biaya dan pendapatan operasional menjadi lebih efektif, efisien dan lebih baik dari tahun sebelumnya. Di sisi likuiditas penyaluran dana dalam bentuk kredit terdapat peningkatan sebesar 7% menjadi 77,61% dari tahun sebelumnya sebesar 70,19% dan Cash Ratio menjadi lebih efisien yaitu berada di posisi 9,36% pada tahun 2021. Return on Asset (ROA) mengalami perbaikan dan peningkatan pada tahun 2021



dari sebelumnya 1,83% menjadi 1,72% seiring dengan peningkatan laba pada tahun 2021.

Rasio terhadap performance kredit yaitu rasio Non Performing Loan (NPL)- Neto mengalami penurunan dari 4,30% menjadi 4,04% seiring dengan perbaikan dari sisi pengawasan kredit yang dilakukan secara ketat khususnya terhadap debitur-debitur yang mendapatkan stimulus berupa restrukturisasi akibat Covid-19.

### 3. Kredit Bermasalah

Pada posisi akhir tahun 2021 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp 2.187.996 ribu dengan jumlah total jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp 51.152.397 ribu.

Ratio NPL-Net posisi akhir tahun 2021 adalah 4.04% turun dari tahun sebelumnya yaitu 4.30% dan Ratio KAP mengalami peningkatan dari 3.09% pada tahun sebelumnya menjadi 3.59%.

(dalam Ribuan)

| Kategori                       | 2021              | 2020              | Keterangan     |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Lancar                         | 45.917.696        | 41.829.548        | 109,77%        |
| Dalam Perhatian Khusus         | 2.813.337         | 6.740.471         | 41,74%         |
| Kurang Lancar                  | 114.605           | 310.102           | 36,96%         |
| Diragukan                      | 664.261           | 792.952           | 83,77%         |
| Macet                          | 1.642.498         | 1.322.197         | 124,22%        |
| <b>Total Kredit</b>            | <b>51.152.397</b> | <b>50.995.270</b> | <b>100,31%</b> |
| <b>Total Kredit Bermasalah</b> | <b>2.197.996</b>  | <b>2.425.251</b>  | <b>90,63%</b>  |

### 4. Perkembangan Usaha

Situasi pandemic Covid-19 pada tahun 2021 masih berlangsung dan dirasakan sepanjang tahun 2021. Munculnya varian Covid-19 menyebabkan situasi perekonomian belum dapat berjalan secara optimal pada tahun 2021. Stimulus yang diberikan oleh Pemerintah masih berlangsung dan cukup memberikan daya juang untuk bertahan pada tahun 2021.



Meskipun demikian situasi perekonomian sudah lebih baik dari tahun 2020, masyarakat membiasakan diri dengan New Normal yang sudah menjadi kebiasaan dalam hampir 2 tahun terakhir.

Begitupun dengan perkembangan usaha PT BPR Central Kepri pada tahun 2021 memberikan kinerja yang relative lebih baik dari tahun sebelumnya meskipun terdapat penurunan beberapa pos Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

Dari sisi pendapatan operasional Bank terdapat penurunan sebesar 13,5% dari tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi biaya PT BPR Central Kepri telah cukup berhasil mengelola biaya secara efisien sehingga dari sisi biaya mengalami penurunan sebesar 28,39% dari tahun sebelumnya.

Berhubungan dengan stimulus Covid-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021, pada posisi akhir tahun 2021 PT BPR Central Kepri tercatat memberikan restrukturisasi kepada 5 (lima) debitur dengan total outstanding kredit sebesar Rp 1.788.983.706. Restrukturisasi terhadap debitur terdampak Covid-19 yang diterapkan kepada debitur sebagaimana yang telah ditetapkan dalam POJK Nomor 11/ POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 serta perubahannya adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan Suku Bunga
- b. Perpanjangan Jangka Waktu
- c. Pengurangan tunggakan pokok
- d. Pengurangan tunggakan bunga
- e. Penambahan fasilitas kredit



| No.           | Aktiva                              | 2021           | 2020           |
|---------------|-------------------------------------|----------------|----------------|
| 1             | Kas                                 | 629.884.700    | 543.425.000    |
| 2             | Pendapatan bunga yang akan diterima | 517.818.384    | 1.009.188.161  |
| 3             | Antar Bank Aktiva                   | 10.074.081.881 | 16.128.655.418 |
| 4             | Kredit yang diberikan (net)         | 50.467.061.926 | 50.275.881.301 |
| 5             | Agunan Yang Diambil Alih            | 4.032.536.797  | 3.956.595.779  |
| 6             | Aktiva tetap dan Inventaris :       | 90.121.315     | 128.069.405    |
| 7             | Rupa-rupa Asset                     | 1.572.987.424  | 1.910.292.002  |
| Jumlah Aktiva |                                     | 67.407.148.681 | 73.968.260.260 |

### Proyeksi Rencana Kerja vs Realisasi

| Pos      | Proyeksi       | Realisasi      | Achv (%) |
|----------|----------------|----------------|----------|
| Asset    | 76.004.140.000 | 67.407.148.681 | 88,69%   |
| Kredit   | 54.568.443.000 | 50.467.061.926 | 92,48%   |
| Simpanan | 62.306.822.000 | 54.895.241.761 | 88,10%   |

Dari sisi Asset Bank, tahun 2021 Asset Bank mengalami penurunan sebesar hampir 9% dari tahun sebelumnya. Penempatan Antar Bank Aktiva mengalami penurunan sebesar 37,5%, hal ini merupakan dampak dari pengelolaan biaya operasional khususnya terhadap efisiensi biaya bunga simpanan sehingga idle fund dapat diminimalisir di tengah-tengah situasi perekonomian tahun 2021 yang masih belum optimal.



## Strategi dan Kebijakan Manajemen

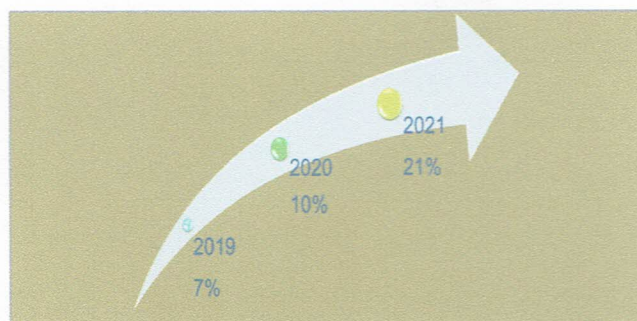
Strategi yang telah disusun dalam Rencana Bisnis Tahun 2021 telah dijalankan dengan relative cukup baik pada tahun 2021, diantaranya adalah dengan tetap berkomitmen untuk mendukung Pemerintah dengan memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur-debitur yang terdampak pandemic Covid-19, meningkatkan volume Tabungan, menekan biaya dengan efektif dan efisien serta menyalurkan pinjaman dengan penerapan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian.

Selain itu pada tahun 2021 kebijakan manajemen dalam hal penerapan stimulus berupa penurunan cadangan PPAP Lancar dilakukan pada Semester 2 untuk mendukung kinerja Bank. Stimulus Covid-19 yang diterapkan telah dikaji oleh Manajemen Risiko. Dan sisi lain Bank mampu mengendalikan beban bunga menjadi 28% lebih rendah dari tahun sebelumnya.



Strategi terhadap peningkatan sumber dana murah berupa Tabungan tetap dilakukan secara maksimal pada tahun 2021. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan portfolio Tabungan yang sangat baik pada tahun 2021, yaitu menjadi 182% dari tahun sebelumnya (2021 Rp 11.359.331.040- 2020 Rp 6.232.477.208). Pada akhir tahun 2021 komposisi Tabungan terhadap keseluruhan simpanan Dana Pihak Ketiga adalah 21%, naik sebesar 11% dari tahun 2020. Tahun 2020 komposisi tabungan terhadap keseluruhan simpanan Dana Pihak Ketiga hanya sebesar 10%.



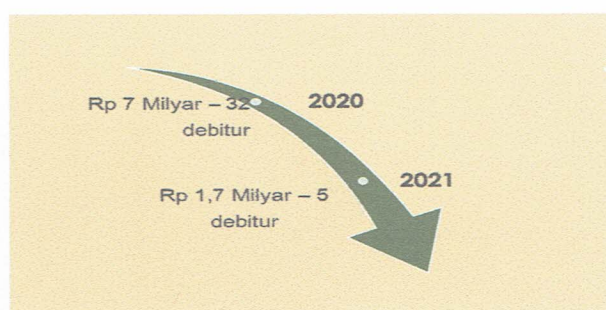


Rasio Tabungan terhadap Dana Pihak Ketiga

Pada akhir tahun 2021 terdapat nominal kredit sebesar Rp 1.788.893.706 atau sebesar 3,5% dari total portofolio Kredit yang diberikan stimulus restrukturisasi kredit akibat pandemic Covid-19. Restrukturisasi Covid-19 ini diberikan kepada 5 (lima) debitur PT BPR Central Kepri yang dinilai layak dan telah melalui assessment penerapan relaksasi Covid-19 sebagaimana kebijakan OJK dan juga ketentuan internal Bank.

Jumlah ini menurun sangat signifikan jika dibandingkan dari tahun sebelumnya, di mana jumlah nominal kredit yang diberikan relaksasi Covid-19 mencapai Rp 7 Milyar atau sebesar 14% dari total portofolio Kredit Bank dengan jumlah debitur sebanyak 32 debitur.

Jumlah kredit yang mendapatkan stimulus Covid-19



Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran diterapkan dengan sebaik-baiknya sehingga penerapan Tata Kelola yang sehat berjalan dengan baik.







#### 4. Perkembangan dan Target Pasar

Kantor Pusat PT BPR Central Kepri terletak di Kota Batam dan memiliki 1 kantor cabang yang berada di Tanjung Balai Karimun sehingga dapat memperluas jangkauan perusahaan dalam melayani masyarakat.

#### 5. Lokasi Kantor

- ❖ Kantor Pusat yang beralamat di Komplek Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Nagoya - Batam
- ❖ Kantor Cabang yang beralamat di Jalan A Yani No. 58-59 Kolong, Tanjung Balai Karimun.

#### 6. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Dalam kegiatan usaha PT BPR Central Kepri melakukan hubungan kerjasama dan bermitra dengan Show Room, Developer, Agent Property, Jasa Notaris, Jasa Penasehat Hukum dan Perusahaan Asuransi

#### 7. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

- + Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di PT BPR Central Kepri

#### 8. Keterkaitan antar pemilik dan pengurus

- + 4 orang dari 8 orang pemegang saham memiliki keterkaitan satu sama lain
- + Sesama anggota Direksi tidak memiliki keterkaitan satu sama lain
- + Sesama anggota Dewan Komisaris tidak memiliki keterkaitan satu sama lain
- + Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki keterkaitan satu sama lain
- + Komisaris Utama memiliki keterkaitan dalam perkawinan dengan salah satu Pemegang Saham



## 9. Sumber Daya Manusia

Dalam kegiatan operasional PT BPR Central Kepri tahun 2021 didukung oleh 28 orang karyawan dengan jenjang pendidikan sebagai berikut :

- Diploma dan Sarjana S1 : 18 orang
- SLTA sederajat : 10 orang

Pelaksanaan training / pelatihan dengan memanfaatkan dana pendidikan masih berlangsung secara online dikarenakan situasi pandemic Covid-19 yang masih berlangsung. Pada tahun 2021 penyerapan terhadap dana pendidikan belum optimal dan di bawah 5% dari Biaya Tenaga Kerja tahun 2020.

## 10. Kebijakan Pemberian Gaji

Direksi dan Komisaris diberikan gaji/remunerasi sesuai dengan standar minimal yang berlaku dalam *peer group*. Karyawan diberikan gaji sesuai dengan kinerja dan bobot kerja yang diterima. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lain dituangkan dalam tata tertib Direksi dan tata tertib Dewan Komisaris.

## 11. Perubahan penting lain yang terjadi di PT BPR Central Kepri dan/atau kelompok usaha yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun 2021

Tidak terdapat perubahan lain yang mempengaruhi operasional BPR pada tahun 2021



## Laporan Keuangan Tahunan

### Neraca

| Aktiva                              | 2021                  | 2020                  |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas                                 | 629.884.700           | 543.425.000           |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | 517.818.384           | 1.009.188.161         |
| Antar Bank Aktiva                   | 10.074.081.881        | 16.103.402.418        |
| Kredit yang diberikan               | 50.467.061.926        | 50.275.881.301        |
| Agunan Yang Diambil Alih            | 4.032.536.797         | 3.956.595.779         |
| Aktiva tetap dan Inventaris         | 90.121.315            | 128.069.405           |
| Rupa-rupa Asset                     | 1.572.987.424         | 1.910.292.002         |
| <b>Jumlah Aktiva</b>                | <b>67.407.148.681</b> | <b>73.968.260.113</b> |

| Passiva                                 | 2021                  | 2020                  |
|-----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kewajiban-kewajiban yang segera dibayar | 674.748.632           | 505.032.828           |
| Utang Bunga                             | 113.126.787           | 178.862.513           |
| Utang Pajak                             | 93.961.784            | 203.350.294           |
| Tabungan                                | 11.359.331.040        | 6.232.477.208         |
| Deposito berjangka                      | 43.535.910.721        | 54.919.971.414        |
| Antar Bank Pasiva                       | 0                     | 1.000.000.000         |
| Modal                                   |                       |                       |
| a. Modal dasar                          | 10.000.000.000        | 10.000.000.000        |
| b. Modal yang belum disetor -/-         | (4.000.000.000)       | (4.000.000.000)       |
| Selisih penilaian kembali Aktiva Tetap  |                       |                       |
| Cadangan :                              |                       |                       |
| a. Cadangan Umum                        | 1.200.000.000         | 500.000.000           |
| b. Cadangan tujuan                      |                       |                       |
| c. Laba yang ditahan                    | 3.191.895.353         | 3.368.018.210         |
| Tahun berjalan                          |                       |                       |
| i. Laba                                 | 1.238.174.364         | 1.060.547.646         |
| ii. Rugi -/-                            |                       |                       |
| <b>Jumlah Passiva</b>                   | <b>67.407.148.681</b> | <b>73.968.260.113</b> |



**Laba-Rugi**

| Passiva                                    | 2021            | 2020            |
|--------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pendapatan dan beban Operasional           |                 |                 |
| Pendapatan Bunga                           |                 |                 |
| Bunga Kontraktual                          | 8.598.445.847   | 10.091.856.065  |
| Provisi administrasi kredit                | 420.383.498     | 334.887.187     |
| Total                                      | 9.018.829.345   | 10.426.743.252  |
| Beban Bunga                                | (3.387.619.117) | (4.730.829.612) |
| Pendapatan bunga neto                      | 5.631.210.228   | 5.695.913.640   |
| Pendapatan operasional lainnya             | 2.077.876.083   | 2.426.912.252   |
| Jumlah pendapatan operasional              | 7.709.086.311   | 8.122.825.892   |
| Beban penyisihan kerugian/penyusutan       |                 |                 |
| Beban penyisihan kerugian tab/depo         | 85.316.944      | 154.898.990     |
| Beban penyisihan kerugian kredit           | 591.245.383     | 785.184.178     |
| Beban penyusutan Aset tetap dan inventaris | 87.823.093      | 89.541.032      |
| Beban pemasaran                            | 14.917.117      | 14.763.806      |
| Beban administrasi dan umum                | 5.344.343.274   | 5.591.569.930   |
| Beban operasional lainnya                  | 77.596.342      | 232.930.556     |
| Jumlah beban operasional                   | 6.201.242.153   | 6.868.888.492   |
| Laba (Rugi) Operasional                    | 1.507.844.158   | 1.253.937.400   |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional         |                 |                 |
| Pendapatan Non Operasional                 | 192.079.774     | 172.118.569     |
| Beban Non Operasional                      | (206.662.800)   | (133.268.613)   |
| Jumlah pendapatan (beban) Non Ops          | (14.583.025)    | 38.849.956      |
| Laba / Rugi sebelum pajak penghasilan      | 1.493.261.133   | 1.292.787.356   |
| Pajak Penghasilan                          | 255.086.769     | 232.239.710     |
| Laba (Rugi) Neto                           | 1.238.174.364   | 1.060.547.646   |



## Laporan Perubahan Ekuitas

| KETERANGAN                        | Modal Saham          | Cadangan Umum        | Laba Ditahan         | Jumlah Ekuitas        |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo awal 31 Desember 2019       | 6.000.000.000        | 500.000.000          | 4.446.871.535        | 10.946.871.535        |
| Dividen                           | -                    | -                    | (6.391.012)          | (6.391.012)           |
| Bonus 2020                        | -                    | -                    | (71.384.575)         | (71.384.575)          |
| Cadangan Umum                     | -                    | 500.000.000          | (1.000.000.000)      | (1.000.000.000)       |
| Laba Periode Berjalan             | -                    | -                    | 1.060.547.646        | 1.060.547.646         |
| Saldo per 31 Desember 2021        | 6.000.000.000        | 500.000.000          | <b>4.428.565.856</b> | <b>10.928.565.856</b> |
| Penambahan (Pengurangan)          | -                    | 700.000.000          | (700.000.000)        | -                     |
| Bonus 2021                        | -                    | -                    | (148.670.505)        | (148.670.505)         |
| Dividen                           | -                    | -                    | (388.000.000)        | (388.000.000)         |
| Laba periode berjalan             | -                    | -                    | 1.238.174.364        | 1.238.174.364         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b> | <b>6.000.000.000</b> | <b>1.200.000.000</b> | <b>4.430.069.716</b> | <b>11.630.069.716</b> |



## Laporan Arus Kas

PT. BPR CENTRAL KEPRI  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

| URAIAN                                                              | 2021<br>(Rp)    | 2020<br>(Rp)     |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA</b>                                 |                 |                  |
| Laba (Rugi) Neto                                                    | 1.238.174.364   | 1.060.547.646    |
| Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan |                 |                  |
| Penyusutan aset tetap                                               | 69.073.093      | 70.791.032       |
| Penyisihan asset produktif                                          | (427.390.064)   | (474.228.735)    |
| Amortisasi asset tidak berwujud                                     | (18.750.000)    | (18.750.000)     |
| Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi                                |                 |                  |
| Penempatan pada bank lain                                           | 1.439.636.859   | 8.012.563.747    |
| Pendapatan bunga yang akan diterima                                 | 491.369.777     | (85.648.852)     |
| Kredit yang diberikan                                               | (191.180.625)   | 6.941.248.929    |
| Agunan yang diambil alih                                            | (75.941.018)    | (443.706.103)    |
| Aset lain lain                                                      | 337.304.578     | 534.360.057      |
| Kewajiban segera                                                    | 169.715.805     | (111.450.396)    |
| Utang bunga                                                         | (65.735.726)    | (45.040.700)     |
| Utang Pajak                                                         | (109.388.510)   | 202.272.556      |
| Simpanan dari nasabah                                               | (6.257.206.861) | (10.017.325.482) |
| Simpanan pada bank lain                                             | (1.000.000.000) | 1.000.000.000    |
| Kewajiban lain-lain                                                 | -               | -                |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi                                | (4.400.318.329) | 6.625.633.699    |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi                                   |                 |                  |
| Pembelian asset tetap                                               | (31.125.003)    | (8.295.997)      |
| Kenaikan asset tidak berwujud                                       | -               | -                |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi                              | (31.125.003)    | (8.295.997)      |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan                                   |                 |                  |
| Bonus                                                               | (148.670.505)   | (71.384.575)     |
| Deviden                                                             | (388.000.000)   | (1.000.000.000)  |
| Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan                              | (536.670.505)   | (1.071.384.575)  |
| Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas                             | (4.968.113.837) | 5.545.953.127    |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode                                     | 14.672.080.418  | 9.126.127.291    |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode                                    | 9.703.966.581   | 14.672.080.418   |
| <b>Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Periode :</b>                   |                 |                  |
| Kas                                                                 | 629.884.700     | 543.425.000      |
| Tabungan dan Giro                                                   | 4.574.081.881   | 8.628.655.418    |
| Deposito < 3 bulan                                                  | 4.500.000.000   | 5.500.000.000    |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode                                    | 9.703.966.581   | 14.672.080.418   |

**Catatan atas Laporan Keuangan**

Pada tahun 2021 PT BPR Central Kepri tidak ada melakukan hapus buku kredit

**Komitmen dan Kontijensi**

| Passiva                                      | 2021          | 2020          |
|----------------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>KOMITMEN</b>                              |               |               |
| Fasilitas pinjaman yang diterima blm ditarik |               | -             |
| Fasilitas kredit nasabah yang blm ditarik    | 285.000.000   | 534.999.000   |
| <b>KONTIJENSI</b>                            |               |               |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian :        |               |               |
| Bunga kredit yang diberikan                  | 964.146.808   | 1.252.106.912 |
| Aktiva produktif hapus buku :                |               |               |
| Kredit yang diberikan                        | 669.650.094   | 670.741.834   |
| Pendapatan Bunga atas kredit hapusbuku       | 6.650.002     |               |
| Lain-lain yang bersifat administrative       | 809.196.623   | 82.402.565    |
| Jumlah                                       | 2.734.643.527 | 2.540.250.311 |



### **Opini dari Akuntan Publik**

Beberapa hal yang disampaikan oleh Akuntan Publik Moroeto & Nur Shodiq sesuai dengan sura Nomor 00008/A/2.1099/AU.2/07/1263-1/1/2021 tanggal 22 Januari 2021 terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian manajemen PT BPR Central Kepri yaitu :

1. BPR belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP Bab 23 Tentang Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan hasil kepengamatan laporan keuangan per 31 Desember 2021, BPR belum membentuk kewajiban imbalan kerja dana belum melakukan perhitungan Kewajiban Imbalan Kerja sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 dalam golongan imbalan kerja.

#### Tanggapan BPR :

PT BPR Central Kepri sedang dalam proses mengikuti program pension karyawan melalui lembaga DPLK dan akan direalisasikan pada tahun 2022

2. Cadangan Pendidikan dan Pelatihan

BPR belum melakukan pencatatan cadangan pendidikan. Biaya pendidikan dicatat berdasarkan kas basis.

#### Tanggapan BPR :

Hal ini akan menjadi perhatian BPR, namun dalam penerapan operasional sehari-hari BPR menyesuaikan dan mengikuti arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

3. Perhitungan Penyusutan Aset tetap dan Aset Tidak Berwujud

Terdapat penyusutan inventaris yang tidak sesuai dengan PMK No.96 Tahun 2009. Yang menyebabkan selisih antara akumulasi penyusutan inventaris dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud antara laporan keuangan.

#### Tanggapan BPR :

Akan dikoreksi sesuai dengan hasil opini KAP

## Informasi lainnya

### 1. Ikhtisar kebijakan akuntansi

PT BPR Central Kepri menerapkan SAK ETAP dan PA BPR sejak tahun 2010 yaitu pada saat PT BPR Central Kepri beroperasi. Penyusunan Laporan Keuangan Bank disajikan untuk dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, SAK ETAP, PA BPR dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan BPR.

Dasar pengukuran laporan keuangan Bank yaitu berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar. Sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar *accrual* kecuali untuk laporan arus kas. Ikhtisar kebijakan akuntansi Bank menyangkut kredit yang diberikan, penyisihan kerugian kredit, Agunan Yang Diambil Alih, Kas dan setara Kas, Aset Tetap dan Inventaris serta penyusutan, pengakuan pendapatan bunga, pengakuan beban bunga, pajak penghasilan dan imbalan kerja adalah seperti yang disajikan di Laporan Akuntan Publik.

### 2. Selama tahun 2021 tidak terdapat transaksi hubungan istimewa yang menyebabkan adanya benturan kepentingan.

### 3. Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BPMK selama tahun 2021

### 4. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain

Yang dimaksud dengan paket/kebijakan remunerasi dan jenis fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain meliputi :

- a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan lainnya antara lain tunjangan (benefit), tantiem dan bentuk remunerasi lainnya; dan
- b. Fasilitas lain dalam bentuk Natura/ Non Natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.



Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

| Jumlah Remunerasi dalam 1 tahun | Dewan Komisaris | Direksi |
|---------------------------------|-----------------|---------|
| Di atas 500 juta                | -               | 2 orang |
| 250 juta – 500 juta             | 2 orang         | -       |
| 100 juta – 250 juta             | -               | -       |
| 50 juta – 100 juta              | -               | -       |
| Di bawah 50 juta                | -               | -       |

Paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

| No | Jenis Remunerasi dan fasilitas lain                                                                 | Jumlah yang diterima dalam 1 tahun (juta)<br>Rp |        |         |           |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------|---------|-----------|
|    |                                                                                                     | Dewan Komisaris                                 |        | Direksi |           |
| 1  | Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, termasuk fasilitas lain dalam bentuk Non Natura) | 2                                               | Rp 315 | 2       | Rp. 1.232 |
| 2  | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb)               |                                                 |        |         |           |
|    | a. Dapat dimiliki                                                                                   | -                                               | -      | -       | -         |
|    | b. Tidak dapat dimiliki                                                                             | -                                               | -      | -       | -         |

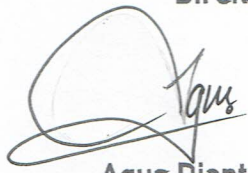
#### 5. Pelaksanaan Program Edukasi & Literasi Nasabah Tahun 2021

Pelaksanaan program edukasi nasabah pada tahun 2021 dilakukan secara online dengan memanfaatkan social media PT BPR Central Kepri untuk memberikan edukasi kepada nasabah maupun masyarakat umum mengenai keuangan maupun sharing berita-berita maupun informasi yang berguna bagi nasabah dan juga masyarakat.

#### 6. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko dilakukan terhadap seluruh proses operasional dan seluruh bagian, begitu juga dengan penerapan APU PPT dilakukan sesuai dengan ketentuan yang mengatur. Refreshment terhadap aturan-aturan maupun ketentuan baik eksternal dan internal secara periodic dilakukan sehingga seluruh karyawan yang terlibat dalam proses operasional Bank dapat memahami dan update terhadap aturan maupun ketentuan baru.

Demikianlah Laporan Tahunan 2021 ini dibuat sebagai pertanggungjawaban Direksi PT BPR Central Kepri.

Batam, 20 April 2021  
Direksi PT BPR Central Kepri



**Agus Dianto**  
Direktur Utama



**Veny Jeny Ria T**  
Direktur